

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *survei cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2016). Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis datanya bersifat kuantitatif. *Survei cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang beralamat di Jl. Imogiri Timur, Bembem, Trimulyo, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Penelitian ini di dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2019 melalui tahap persiapan sampai dengan hasil akhir.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran dalam penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu an ditetapkan oleh peneliti untuk dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna (*user*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan teknik-teknik tertentu yang dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sehingga, sampel yang didapatkan sama dengan banyak populasi yaitu sebanyak 80 orang pengguna (*user*) Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel model kesuksesan informasi Delone dan Mclean. Model kesuksesan Delone dan Mclean menyatakan bahwa terdapat 6 (enam) variabel pengukuran yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net impact*).

Terdapat 3 (tiga) variabel yang mempengaruhi penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yaitu variabel kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas pelayanan (*service quality*). Kemudian penggunaan (*use*) sistem akan mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) akan mempengaruhi dampak bersih (*net impact*).

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	VARIABEL	DEFINISI
1.	Kualitas sistem (<i>system quality</i>)	Kualitas sistem digunakan untuk mengukur karakteristik yang diinginkan oleh sebuah sistem informasi. Misalnya kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>), fleksibilitas sistem (<i>system flexibility</i>), realibilitas sistem (<i>system reliability</i>), dan kemudahan dalam mempelajari (<i>ease of learning</i>) serta fitur sistem seperti intuitif, kecanggihan, fleksibilitas dan waktu respon (DeLone & McLean, 2016). Penelitian ini menilai kualitas sistem dengan memeriksa kemudahan penggunaan dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta fungsionalitas dan fleksibilitas sistem.
2.	Kualitas Informasi (<i>information quality</i>)	Mengukur karakteristik yang diinginkan oleh output sistem yakni laporan manajemen dan <i>web pages</i> . Misalnya relevansi, dimengerti (<i>understandability</i>), ketepatan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan dapat digunakan (DeLone & McLean, 2016). Penelitian ini menilai kualitas informasi dengan elemen ketepatan, kegunaan, dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).

No.	VARIABEL	DEFINISI
3.	Kualitas Pelayanan (<i>service quality</i>)	Kualitas pelayanan diukur melalui dukungan yang diterima pengguna (<i>user</i>) dari organisasi sistem informasi dan dukungan anggota IT. Elemen untuk menilai kualitas pelayanan misalnya kesegeraan (<i>responsiveness</i>), ketepatan, keandalan (<i>reliability</i>), kompetensi teknis, dan empati dari staff IT (DeLone & McLean, 2016). Penelitian ini, kualitas pelayanan diukur dengan memeriksa dukungan teknis untuk pengguna SIMRS, infrastruktur jaringan, dan keandalan (<i>reliability</i>) sistem.
4.	Penggunaan (<i>use</i>)	Variabel ini berkaitan dengan tingkatan dan cara dari karyawan dan pelanggan memanfaatkan kemampuan sistem informasi. Elemen untuk menilai variabel penggunaan (<i>use</i>) misalnya jumlah penggunaan, frekuensi penggunaan, sifat penggunaan, kesesuaian penggunaan, tingkat penggunaan, dan tujuan penggunaan (DeLone & McLean, 2016).
5.	Kepuasan Pengguna (<i>user satisfaction</i>)	Tingkat kepuasan pengguna dengan laporan, situs web, dan layanan dukungan (DeLone & McLean, 2016). Penelitian ini menilai kepuasan pengguna SIMRS secara keseluruhan.
6.	Dampak bersih (<i>net impact</i>)	Dampak bersih (<i>net impact</i>) menilai sejauh mana sistem informasi berkontribusi (atau tidak berkontribusi) untuk keberhasilan individu, kelompok, organisasi dan bangsa. Sebagai contoh : peningkatan pengambilan keputusan, peningkatan produktivitas, peningkatan penjualan, pengurangan biaya, peningkatan keuntungan, efisiensi pasar, kesejahteraan konsumen, penciptaan pekerjaan, dan perkembangan ekonomi

No.	VARIABEL	DEFINISI
		(DeLone & McLean, 2016). Penelitian ini meneliti dampak bersih dari sistem informasi terhadap pengguna dan organisasi.

Sumber: (DeLone & McLean, 2016)

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kuisisioner yang disebarakan pada 80 orang pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisisioner, dimana kuisisioner dibagikan kepada seluruh pengguna SIMRS.

3. Alat Pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Kuesioner/angket merupakan suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang berupa formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan, informasi, ataupun jawaban (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari (Ojo, 2017) yang sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Peneliti menerjemahkan kuesioner tersebut berdasarkan usulan dari pakar. Pertanyaan dalam kuesioner ini menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang mana angka 1 sebagai nilai terendah dan 5 tertinggi. Berikut daftar pertanyaan yang diadopsi dari (Ojo, 2017):

Tabel 3. 2 Daftar Item Pertanyaan

Variabel	Item	SD	CR	AVE
Kualitas Sistem	SIMRS mudah digunakan	0.77	0.84	0.57
	Saya menemukan kemudahan dalam menggunakan SIMRS sesuai yang saya inginkan	0.79		
	Berinteraksi dengan SIMRS sangat fleksibel	0.72		
	Belajar mengoperasikan SIMRS mudah bagi saya	0.74		
Kualitas Informasi	Informasi yang dihasilkan oleh SIMRS adalah benar	0.76	0.82	0.61
	Informasi yang dihasilkan SIMRS berguna untuk tujuannya	0.71		
	SIMRS menghasilkan informasi secara tepat waktu	0.78		
	Saya percaya output informasi dari SIMRS	0.83		
Kualitas Pelayanan	Terapat dukungan teknis yang memadai dari penyedia sistem	0.71	0.86	0.59
	Infrastruktur keseluruhan yang ada memadai untuk mendukung SIMRS	0.78		
	SIMRS dapat diandalkan untuk memberikan informasi sesuai kebutuhan	0.72		
	Output SIMRS lengkap untuk proses kerja	0.88		
Penggunaan	Menggunakan SIMRS dapat membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	0.77	0.92	0.74
	Menggunakan SIMRS telah meningkatkan kinerja	0.83		

Variabel	Item	SD	CR	AVE
	pekerjaan saya			
	Menggunakan SIMRS telah membuat pekerjaan saya menjadi lebih mudah	0.97		
	SIMRS berguna dalam pekerjaan saya	0.88		
Kepuasan Pengguna	Saya puas dengan fungsi SIMRS	0.75	0.78	0.55
	SIMRS telah memuahkan proses kerja	0.77		
	Saya umumnya puas menggunakan SIMRS	0.70		
Dampak Bersih	SIMRS akan membantu mengatasi keterbatasan sistem berbasis kertas	0.76	0.88	0.59
	Menggunakan SIMRS meningkatkan pelayanan pasien	0.73		
	SIMRS memfasilitasi akses mudah terhadap informasi pasien	0.79		
	SIMRS meningkatkan komunikasi di antara para pekerja	0.79		
	Penggunaan SIMRS akan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik	0.75		

Sumber: (Ojo, 2017)

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan computer yang mana dilakukan setelah semua data yang diinginkan telah terkumpul. Berikut tahap-tahap pengolahan data :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Peneliti melakukan proses *editing* dengan cara mengecek isi dari formulir apakah data diisi dengan lengkap atau tidak dan melakukan perbaikan terhadap isi formulir atau kuisisioner.

b. *Coding*

Setelah formulir maupun kuisisioner dilakukan penyuntingan, selanjutnya peneliti melakukan pengodean terhadap data-data dalam bentuk kalimat diubah menjadi bentuk angka.

c. Memasukkan data (*data entry*)

Kemudian setelah jawaban-jawaban responden yang sudah dilakukan pengodean dalam bentuk angka, maka data tersebut dimasukkan ke dalam Microsoft excel dan pada software SmartPLS versi 3.0.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dari responden telah selesai dimasukkan ke dalam program atau software computer kemudian peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data jika ada kesalahan maka dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Model dianalisis menggunakan persamaan struktural (*Structural Equation Modelling*) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan konstruk model. Penelitian ini menggunakan *software Smart PLS* untuk menganalisis data.

H. Etika

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Subjek kompeten untuk menyatakan persetujuan setelah diberi penjelasan yang memadai.

2. Memenuhi aspek keadilan
Terdapat prosedur yang adil dalam penelitian subjek penelitian.
3. Manfaat (*beneficience*)
Sifat dan lingkungan risiko dan manfaat dinilai secara sistematis dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan
Tahap persiapan ini dimulai dari pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan PPPM untuk pembuatan surat izin studi pendahuluan di Rumah Sakit. Kemudian kegiatan studi pendahuluan dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis. Setelah itu, mulai merumuskan masalah, pembuatan latar belakang, menentukan instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta menentukan besarnya sampel. Kemudian proposal diajukan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan persetujuan mengikuti ujian proposal. Kemudian peneliti mengurus perizinan penelitian ke bagian PPPM.
2. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019. Kegiatan yang akan dilakukan adalah penyebaran kuesioner kepada 80 pengguna SIMRS yang ada di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
3. Penyusunan Laporan
Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dari hasil kuesioner yang telah terkumpul. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan informasi. Kemudian setelah hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan maka dapat disimpulkan dan memberikan saran berdasarkan tujuan peneliti.